

ABSTRAK

GAMBARAN SUSPEK PENDERITA *MULTIDRUG-RESISTANT TUBERCULOSIS* DI RUMAH SAKIT PARU Dr. H. A. ROTINSULU, BANDUNG

Evan K. Gianto, 2015, Pembimbing I: Dr. J. Teguh Widjaja, dr., Sp.P., FCCP
Pembimbing II: Dr. Hana Ratnawati, dr., M.Kes., PA(K)

Latar Belakang: Menurut WHO *Multidrug-Resistant Tuberculosis* merupakan krisis global karena hanya 1 dari 4 yang terdiagnosis dan hanya 1 dari 2 yang berhasil di sembuhkan. Di Indonesia kasus MDR-TB diperkirakan ada 6.900 kasus dengan jumlah pasien yang terdiagnosis terus meningkat, dengan angka kematian dan gagal pengobatan yang juga meningkat.

Tujuan: Mengetahui gambaran suspek penderita *Multidrug-Resistant Tuberculosis* di Rumah Sakit Paru Dr. H. A. Rotinsulu, Bandung dan jenis resistensi berdasarkan uji proporsi kultur media padat.

Metodologi: Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif prospektif dengan metode survei menggunakan kuesioner dan uji resistensi proporsi kultur media padat.

Hasil penelitian: Dari hasil penelitian didapatkan bahwa suspek penderita MDR-TB mempunyai gambaran sebagai berikut: rentang usia 41-50 tahun sebanyak 31,57%, pendidikan terakhir SD sebanyak 47,36%, bekerja sebanyak 84,21%, penghasilan < Rp 1.500.000 sebanyak 56,25%, menjalani pengobatan TB awal di Rumah Sakit sebanyak 42,10%, telah mendapatkan penjelasan dengan lengkap sebanyak 57,89%, tidak patuh menjalani pengobatan awal sebanyak 57,89%, anggota keluarga sebagai PMO sebanyak 52,63%. Pola resistensi OAT didapatkan 47,36% pasien sensitif OAT, 26,31% pasien *monoresistant*, 10,52% pasien *multidrug-resistant*, dan 15,78% pasien dengan hasil negatif.

Simpulan: Dari hasil penelitian didapatkan bahwa suspek penderita MDR-TB mempunyai gambaran sebagai berikut: rentang usia 41-50 tahun, pendidikan terakhir SD, penghasilan < Rp 1.500.000, menjalani pengobatan TB awal di Rumah Sakit, telah mendapatkan penjelasan dengan lengkap, tidak patuh menjalani pengobatan awal, tidak ada satupun pasien yang diawasi oleh PMO dari fasilitas kesehatan dan 10,52% pasien dengan *multidrug-resistant*.

Kata Kunci: MDR-TB, Rumah Sakit Paru Dr. H. A. Rotinsulu

ABSTRACT

AN OVERVIEW OF SUSPECTED MULTIDRUG-RESISTANT TUBERCULOSIS CASES AT RUMAH SAKIT PARU DR. H. A. ROTINSULU, BANDUNG

Evan Kurniawan Gianto, 2015, 1st Tutor: Dr. J. Teguh Widjaja, dr., Sp.P., FCCP
2nd Tutor: Dr. Hana Ratnawati, dr., M.Kes., PA(K)

Background: According to WHO, multidrug-resistant tuberculosis (MDR-TB) infection is a global crisis since only one out of four is correctly diagnosed, and only one out of two is treated. In Indonesia, the total estimation is 6.900 cases, followed by an increase in patients with an increase in the number of deaths and failed treatment.

Purpose: The purpose of this research was to find an overview of suspected MDR-TB cases at RSP Dr. H. A. Rotinsulu, Bandung and to identify the pattern of resistance based on drug susceptibility test on a solid medium.

Methodology: The design was prospective descriptive with questionnaire and culture resistance test on a solid medium.

Findings: 31.57% of suspected MDR-TB cases ranged from 41-50 years old, 47.36% were elementary school alumnae, 84.21% has an occupation, 56.25% with income below Rp. 1.500.000, 42.10% underwent their initial treatment at the hospital, 57.89% had had directions on how to take their anti-tuberculosis therapy, 57.89% treatment drop out, and 52.63% have their family member to supervise their anti-tuberculosis drugs intake. Drug resistance pattern obtained 47.36% of patients are sensitive to anti-tuberculosis drugs, 26.31% of patients are monoresistant, 10.52% of patients are multidrug-resistant, and 15.78% of patients with negative results.

Conclusion: The suspected MDR-TB hosts are 41-50 years old, elementary school graduates, have income below Rp. 1.500.000, worker, get specific directions on how to take the anti-tuberculosis therapy, aren't complied to the initial treatment, and none of the patients are observed by healthcare worker from hospital and 10,52% of patients are multidrug-resistant.

Keywords: MDR-TB, Rumah Sakit Paru Dr. H. A. Rotinsulu

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Maksud dan Tujuan.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Manfaat Akademis.....	3
1.4.2 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Kerangka Pemikiran.....	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 6
2.1 Anatomi Paru.....	6
2.2 Histologi Paru.....	7
2.3 Tuberkulosis Paru.....	8
2.3.1 Definisi Tuberkulosis Paru	8
2.3.2 Patogenesis Tuberkulosis Paru	9
2.3.3 Diagnosis	10
2.3.3.1 Pemeriksaan Bakteriologik.....	10
2.3.3.2 Pemeriksaan Radiologik.....	11

2.3.4 Pengobatan Tuberkulosis.....	12
2.3.5 Komplikasi	12
2.4 Multidrug-Resistant Tuberculosis (MDR-TB).....	13
2.4.2 Definisi MDR-TB.....	13
2.4.3 Patogenesis MDR-TB.....	15
2.4.4 Pemeriksaan Penunjang.....	16
2.4.5 Penatalaksanaan.....	17
BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN	18
3.1 Bahan Penelitian.....	18
3.2 Metode Penelitian.....	18
3.3 Sampel Penelitian.....	18
3.4 Kriteria Sampel Penelitian.....	18
3.4.1 Kriteria Inklusi.....	18
3.4.2 Kriteria Eksklusi.....	18
3.5 Definisi Operasional.....	19
3.6 Prosedur Kerja.....	20
3.7 Lokasi dan Waktu.....	20
3.8 Aspek Etik Penelitian	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	22
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	30
5.1 Simpulan.....	30
5.2 Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA.....	31
LAMPIRAN.....	34
RIWAYAT HIDUP	44

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Panduan Penatalaksanaan Tuberkulosis Paru	12
4.1 Gambaran Suspek Penderita MDR-TB Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin.....	22
4.2 Gambaran Suspek Penderita MDR-TB Berdasarkan Tingkat Pendidikan ..	24
4.3 Gambaran Suspek Penderita MDR-TB Berdasarkan Pekerjaan.....	24
4.4 Gambaran Suspek Penderita MDR-TB Berdasarkan Penghasilan	24
4.5 Gambaran Suspek Penderita MDR-TB Berdasarkan Lokasi Pengobatan Awal	25
4.6 Gambaran Suspek Penderita MDR-TB Berdasarkan Kelengkapan Informasi	26
4.7 Gambaran Suspek Penderita MDR-TB Berdasarkan Kepatuhan	27
4.8 Gambaran Suspek Penderita MDR-TB Berdasarkan Adanya Pengawas Minum Obat (PMO)	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Anatomi Paru.....	6
2.2 Klasifikasi Penderita Tuberkulosis Paru	8
2.3 Patogenesis Tuberkulosis	9
2.4 Alur Diagnosis Tuberkulosis Paru.....	11
2.5 Dosis Harian Regimen Terapi MDR-TB.....	17
4.1 Hasil Pemeriksaan Resistensi Metode Konvensional.....	29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Persetujuan Komite Etik	34
Lampiran 2 Surat Ijin Penelitian	35
Lampiran 3 Informed Consent	36
Lampiran 4 Kuesioner Penelitian.....	37
Lampiran 5 Tabel Hasil Pemeriksaan Resistensi Metode Konvensional.....	40
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian.....	41
Lampiran 7 Tabel Gambaran Suspek Penderita MDR-TB Berdasarkan Tidak Adanya Pengawas Minum Obat (PMO).....	43

